

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYATHIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tanaman Padi.....	6
B. Penyimpanan dan Kemunduran Benih	9
C. Giberelin (GA ₃)	11
D. CaCO ₃ /Kalsium Karbonat	14
E. Kerangka Pemikiran.....	16
F. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	20
C. Metode Penelitian	21
D. Pelaksanaan Penelitian.....	22

E. Variabel Pengamatan	27
F. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Variabel Perkecambahan.....	34
B. Variabel Pertumbuhan Vegetatif	37
C. Variabel Hasil	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Uji Pendahuluan Kadar Air (%) dan Daya Berkecambah (%) ..	33
Tabel 4.2. Rerata daya berkecambah (%), potensi tumbuh maksimum (%) <i>first count</i> (%), dan kecepatan tumbuh (%/etmal)	34
Tabel 4.3 Tinggi Tanaman 28, 41, dan 56 HST (cm).....	38
Tabel 4.4 Jumlah Anakan 28, 41, dan 56 HST (buah)	40
Tabel 4.5 Panjang Malai.....	43
Tabel 4.6 Persentase Gabah Isi Per malai.....	44
Tabel 4.7 Persentase Gabah Hampa Per malai	46
Tabel 4.8 Bobot Gabah Kering Giling Per malai	48
Tabel 4.9 Bobot 100 Butir Biji Kering.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. UKDP daya berkecambah benih perlakuan giberelin.....	70
Gambar 2. Perkecambahan dalam <i>Germinator</i>	70
Gambar 3. Bibit umur 21 hari setelah semai perlakuan giberelin	70
Gambar 4. Perkecambahan benih padi perlakuan giberelin (G)	70
Gambar 5. Perlakuan G1K1, G1K2, G1K3 pada umur 77 HST	71
Gambar 6. Perlakuan G2K1, G2K2, G2K3 pada umur 77 HST	71
Gambar 7. Perlakuan G3K1, G3K2, G3K3 pada umur 77 HST	71
Gambar 8. Perlakuan G4K1, G4K2, G4K3 pada umur 77 HST	71
Gambar 9. Kunjungan Dosen.....	72
Gambar 10. Mengukur kadar air benih dengan <i>moisture meter</i>	72
Gambar 11. Gabah isi	72
Gambar 12. Gabah hampa	72
Gambar 13. Perlakuan G1K1, G1K2, G1K3 saat panen.....	73
Gambar 14. Perlakuan G2K1, G2K2, G2K3 saat panen.....	73
Gambar 15. Perlakuan G3K1, G3K2, G3K3 saat panen.....	73
Gambar 16 Perlakuan G4K1, G4K2, G4K3 saat panen.....	73
Gambar 17. Perlakuan G1K1, G2K1, G3K1, G4K1 saat panen	74
Gambar 18. Perlakuan G1K2, G2K2, G3K2, G4K2 saat panen	74
Gambar 19. Perlakuan G1K3, G2K3, G3K3, G4K3 saat panen	74
Gambar 20. Hama burung	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tata Letak Benih dalam Percobaan I	58
Lampiran 2. Perhitungan Kebutuhan ZPT Giberelin.....	59
Lampiran 3. Tata Letak Percobaan II	60
Lampiran 4. Tata Letak Tanaman Percobaan II.....	61
Lampiran 5. Perhitungan Pupuk.....	61
Lampiran 6. Deskripsi Tanaman Padi Varietas Ciherang	62
Lampiran 7. Sidik Ragam Variabel Daya Berkecambah & Potensi Tumbuh Maksimum	63
Lampiran 8. Data Potensi Tumbuh Maksimum.....	63
Lampiran 9. Sidik Ragam Variabel <i>First Count</i> & Kecepatan Tumbuh.....	63
Lampiran 10. Sidik Ragam Tinggi Tanaman 28, 42, dan 56 HST.....	64
Lampiran 11. Sidik Ragam Jumlah Anakan 28, 42, dan 56 HST	64
Lampiran 12. Sidik Ragam Panjang Malai.....	65
Lampiran 13. Perhitungan Sidik Ragam Persentase Gabah Isi Per malai	66
Lampiran 14. Sidik Ragam Persentase Gabah Hampa Per malai.....	69
Lampiran 15. Sidik Ragam Bobot Gabah Kering Giling Per malai	69
Lampiran 16. Sidik Ragam Bobot 100 Butir Biji Kering.....	69
Lampiran 17. Dokumentasi Perkecambahan.....	70
Lampiran 18. Dokumentasi Pertumbuhan Tanaman	71